

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, faktor- faktor yang menghambat dalam pengembangan ketrampilan tata rias rambut SKB Kota Gorontalo adalah intelegensi atau kecerdasan adalah Intelegensi, Minat, Bakat, Motifasi, Kemampuan, Kesiapan dan Cara belajar.

Dalam pengelolaan tata rias rambut di SKB Kota Gorontalo secara umum berlangsung efektif baik dari aspek perencanaan pembelajaran serta aspek nilai. Dalam hal pembelajaran lebih diutamakan peraktekum, sedangkan dari penelitian tutor melaksanakan efualuasi terhadap materi yang di belajarkan baik secara tertulis maupun secara peraktik, walupun dengan keterbatasan alat-alat yang ada mereka tetap berjalan dilandasi oleh motifasi yang kuat sehinga terjadinya pembelang efesien dan efektif. Maka di harapkan kepada penanggung jawab dengan pikiran yang jernih untuk terus mengembangkan lembaga tersebut dengan mengirim pengajar untuk dilatih didalam maupun diluar negeri, disertakan denagan warga belajar yang perstasi agar motifasi warga belajar yang lain.

#### **5.2 Saran**

Mengacu pada kesimpulan yang di uraikan diatas, maka ditemukan saran-saran sebagai berikut:

- 1.) Dari delapan faktor penghambat sersebut, di sarankan pengajar untuk berusaha terus untuk mengembangkan lembaga kursus dengan banyak belajar mengikuti penelitian-penelitian yang mengarah kepada pengembangan lembaga tersebut, sedangkan untuk menanggung jawab lembaga kursus, agar mengirim pengajar untuk mengikuti pelatihan atau pendidikan didalam maupun diluar negeri, untuk pengembangan lebih lembaga ini.
- 2.) Untuk waraga belajar berupaya dan rajin belajar untuk mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan, setiap warga belajar harus memiliki jiwa yang ingin tahu tinggi agar bisa

membawa lembaga ini pada lomba-lomba di daerah, nasional, maupun tingkat internasional. Warga belajar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam kegiatan kursus dalam kecantikan rambut, sehingga ketika kembali dimasyarakat mampu memberi kualitas kerja secara maksimal.

- 3.) Kepada pemerintah daerah setempat, agar dapat bekerja sama dengan lembaga kursus untuk membuka ladang usaha baru kepada masyarakat setempat.
- 4.) Para penyelenggara pendidikan nonformal mampu memaksimalkan potensi warga belajar dan potensi lembaga sehingga masyarakat dapat secara baik dan benar.